

## Identifikasi Hasil Belajar Kelas IV SDN Buluh 3 Socah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Agus Tina Ayuwindari<sup>1</sup>, Agung Setiawan<sup>2</sup>, Tyasmiani Citrawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup>[170611100027@student.trunojoyo.ac.id](mailto:170611100027@student.trunojoyo.ac.id), <sup>2</sup>[agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id), <sup>3</sup>[tyasmiani.citrawati@trunojoyo.ac.id](mailto:tyasmiani.citrawati@trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi awal dalam identifikasi permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN Buluh 3 Socah. Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan agar dapat ditemukan sebuah solusi dalam upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian studi pendahuluan ini menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, lembar tes dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hasil tes menunjukkan hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia. Presentase ketuntasan 21% yaitu hanya 8 siswa dari 40 siswa yang lulus di atas KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa rendah.

Kata Kunci: Pendidikan, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

### ABSTRACT

*This research is a preliminary study in identifying the problems faced in Indonesian Language subjects of fourth grade students at SDN Buluh 3 Socah. Identification of problems in learning Indonesian is carried out in order to find a solution in an effort to improve learning outcomes in Indonesian. The subjects in this study were class IV teachers and class IV students, amounting to 40 students. The sample in this preliminary study research uses saturated sampling. Data collection methods used in this study were tests, interviews, observations, and documentation. The instruments used were interview guidelines, observation sheets, test sheets and documentation sheets. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and conclusions. Based on the results of observations in class IV shows the learning process using conventional learning models. While the test results show student learning outcomes on Indonesian content. The percentage of completeness is 21%, namely only 8 students out of 40 students who passed above KKM. This shows the student learning outcomes of Indonesian students is low.*

*Keywords: Education, Learning Outcomes, Indonesian*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia, untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia maka perlu adanya sebuah pendidikan yang berkualitas, maka pendidikan memiliki peranan penting untuk membangun potensi manusia. Pendidikan tidak lepas yang namanya sekolah, sekolah merupakan suatu instansi pendidikan yang mempunyai tanggungjawab terhadap peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mengembangkan potensi siswa, maka dalam proses pembelajaran di sekolah disusun secara menyenangkan dan mendukung pada proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga adanya kegiatan dan tindakan yang juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Isnawati, 2016: 5). Menurut Mujtahidin (2017: 4) pembelajaran merupakan proses interaksi

yang dilakukan oleh guru dengan siswa yang menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Pembelajaran mengandung arti bahwa adanya kegiatan belajar dan mengajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah menerima pengalaman belajar yang telah dilakukannya. Menurut Gagne hasil belajar harus didasarkan pada peningkatan tingkah laku melalui stimulus respon. Menurut Sudjana (2009: 32) hasil belajar dapat diamati dan diukur pada perubahan tingkah laku diri siswa dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Nurhadi (dalam Syafaruddin, 2019: 80) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang telah diraih oleh seorang anak berupa nilai mata pelajaran. Dengan arti lain hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar tampak sebagai hasil yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar, masing-masing siswa memiliki pencapaian atau hasil belajar yang berbeda-beda (Triastuti, 2017). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan atau pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Perubahan tersebut dapat dikatakan sebagai peningkatan atau pengembangan yang lebih baik daripada sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak lepas dari adanya model pembelajaran yang digunakan. Dalam dunia pendidikan model pembelajaran sangatlah banyak. Menurut Djamarah (dalam Syafaruddin, 2019: 80) menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 1. Faktor Individual

Faktor individu ini sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu maka semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

#### 2. Faktor Stimulus

Faktor stimulus adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dilakukan untuk mengadakan reaksi atau perubahan penegasan serta susunan lingkungan eksternal yang diterima.

#### 3. Faktor Perancangan pembelajaran

Metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, dengan kata lain perancangan pembelajaran yang gunakan guru sangat menentukan dalam mencainya hasil belajar siswa yang sesuai diharapkan. Guru dapat merancang pembelajaran mulai dari model yang efektif, serta inovatif agar peserta didik dapat tertarik sehingga terjadinya proses belajar yang menghasilkan hasil belajar yang baik.

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari (Purba, 2018: 16). Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam kurikulum pendidikan. Bahasa Indonesia berperan dalam menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya (Suprobo, 2012: 2). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Setiap peserta didik diharuskan mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan baik. Selain mata pelajaran yang diikuti dalam ujian nasional, Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang sering digunakan dalam bahasa sehari – hari (Telogowati, 2018). Dalam bahasa Indonesia terdapat materi tentang ide pokok paragraf. Menurut Palupi (2010: 28) ide pokok paragraf merupakan pikiran utama dalam suatu paragraf. Pikiran pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Kalimat utama bisa terletak diawal paragraf atau diakhir paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf memiliki ciri-ciri tertentu. Ide pokok paragraf tidak boleh terlalu sempit dan juga tidak boleh terlalu luas sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran semenarik mungkin sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa menarik perhatian dan terlibat langsung serta tidak membuat siswa bosan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV SDN Buluh 3 Socah ditemukan permasalahan dalam kelas sebagai berikut siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan guru. Guru hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional dan penerapan model yang digunakan guru belum terlaksana sebagai mestinya; Hasil belajar siswa kurang diatas KKM. Sedangkan dalam mengetahui hasil belajar siswa, langkah yang digunakan yaitu dengan memberikan soal pretest kepada siswa.

Berdasarkan hal tersebut, guru bisa menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, metode dan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan berjalan secara optimal. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi hasil belajar bahasa indonesia kelas IV SDN Buluh 3 Socah dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar bahasa indonesi kelas IV SDN Buluh 3 Socah dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Belajar Indonesia, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya hasil belajar siswa. berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan penlitian dengan judul “Identifikasi Hasil Belajar Kelas IV SDN Buluh 3 Socah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Nasir (dalam Ajat, 2018: 1) penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungam fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan pada Jum'at, tanggal 21 februari 2020 dan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Buluh 3 kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, Madura. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah yang berjumlah 40 siswa, yaitu laki-laki 19 dan perempuan 21 dan objeknya yaitu hasil belajar siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah. Sampel dalam penelitian studi pendahuluan ini menggunakan sampling jenuh, yang berarti peneliti dapat menggunakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2012: 85). Sampel penelitian studi pendahuluan ini adalah siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah yang terdiri dari 40 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar tes. Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV sebelum melakukan kegiatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan problematika hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Wawancara direkam menggunakan voice recorder kemudian dianalisis oleh penulis. Pedoman observasi digunakan untuk pengamatan secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan lembar tes yaitu tes tulis hasil belajar kognitif siswa berupa beberapa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 pertanyaan, Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar (kognitif) siswa SDN Buluh 3 Socah. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Buluh 3 Socah ada beberapa data yang terkumpul dari instrumen wawancara, lembar observasi dan tes hasil belajar (kognitif) siswa. Berikut merupakan penyajian daftar pertanyaan dan beberapa jawaban dari hasil wawancara bersama guru kelas IV SDN Buluh 3 Socah.

**Tabel 1.** Hasil wawancara guru kelas IV berkaitan dengan pembelajaran kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia

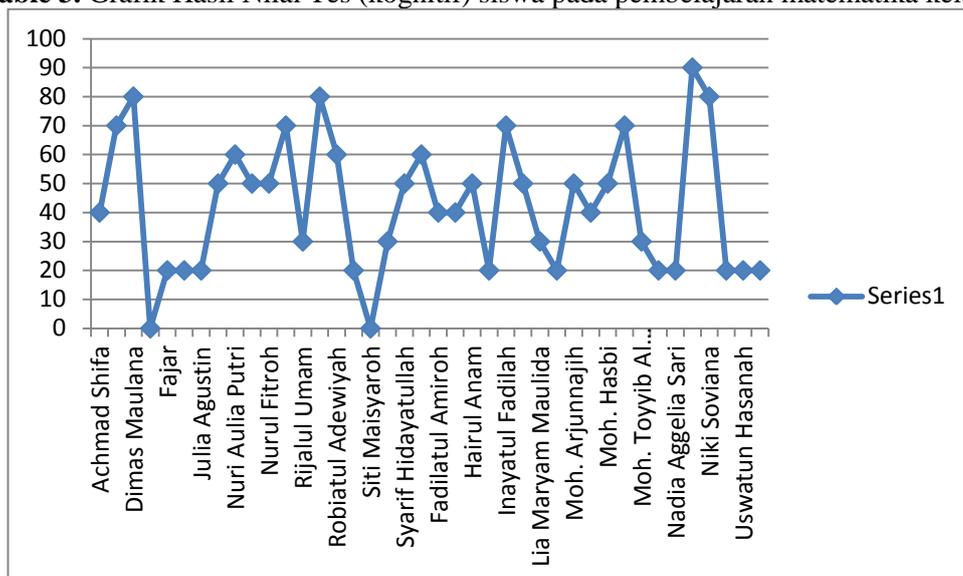
No	Wawancara	Jawaban
1	Strategi/model/metode pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia?	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia saya tidak menggunakan model atau strategi, saya hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran.
2.	Kalau untuk media pembelajaran ibu apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya tidak menggunakan media pembelajaran. Hanya menggunakan buku tematik dan LKS karena materinya kebanyakan bacaan-bacaan.
3.	Dalam pelajaran bahasa Indonesia materi apa yang sulit dipahami oleh siswa?	Siswa kesulitan dalam memahami dan menentukan ide pokok paragraf pada bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV sebelum melakukan kegiatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan problematika hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Pada saat wawancara diperoleh informasi yang disajikan pada tabel 1, pada pertanyaan pertama bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru tidak menggunakan strategi/model pembelajaran tetapi guru menggunakan metode pembelajaran yaitu ceramah. Pada tabel 1 pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru tidak menggunakan media pembelajaran tetapi guru hanya menggunakan buku tematik dan LKS karena dalam bahasa Indonesia kebanyakan materi bacaan yang ada. Pada tabel 1 pertanyaan ketiga bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi tentang ide pokok paragraph, sehingga pada saat diberi pertanyaan hanya sebagian kecil siswa yang bisa menjawab dan rata-rata nilainya dibawah KKM.

**Tabel 2.** Hasil pengamatan berkaitan dengan pembelajaran kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia

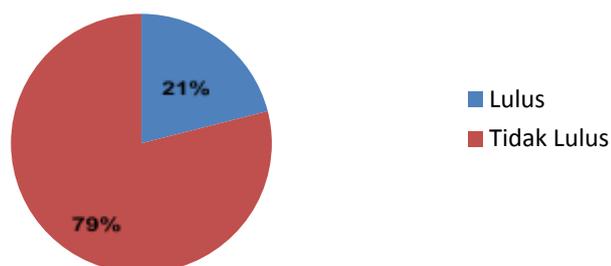
No	Aktivitas pembelajaran	Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan model pembelajaran		√
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran	√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran		√
4.	Pembelajaran berpusat pada peserta didik		√

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Buluh 3 Socah yaitu pengamatan secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang ditunjukkan pada tabel 2 yaitu pada pengamatan pertama dalam pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran, pengamatan kedua yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yaitu hanya metode pembelajaran ceramah, pengamatan ketiga guru tidak menggunakan media pembelajaran, pada pengamatan keempat dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran tidak berpusat ke peserta didik namun guru yang lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah, peneliti memberikan soal tes berupa pilihan soal pilihan ganda sebanyak 20 pertanyaan. Berikut merupakan grafik dari tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

**Table 3.** Grafik Hasil Nilai Tes (kognitif) siswa pada pembelajaran matematika kelas IV

Definisi hasil belajar menurut (Ma'ruf, 2019) adalah hasil yang telah dipelajari yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disini peneliti melakukan tes kepada 40 siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari grafik hasil nilai tes bahasa Indonesia siswa kelas IV di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah 65, sedangkan KKMnya 65. Hanya ada 8 siswa yang sudah mencapai di atas 65. Sedangkan dari grafik tersebut terlihat rata-rata nilai siswa yaitu 20, ini berarti masih jauh dari KKM. Terlihat titik grafik terdapat siswa yang belum ada nilainya dikarenakan kedua siswa tersebut tidak masuk kelas. Dari hasil nilai tes bahasa Indonesia siswa di atas maka hasil ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia digambarkan dalam diagram lingkaran di gambar 1.

#### Presentase Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV

**Gambar 1.** Presentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV

Di gambar 1 terlihat hasil presentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dari hasil tes yang diberikan penulis. Diagram yang menunjukkan warna kuning untuk siswa yang tidak lulus sedangkan biru untuk siswa yang lulus. Terlihat presentase siswa yang tidak lulus lebih besar dari pada presentase siswa yang lulus, siswa yang lulus hanya memperoleh 21% sedangkan yang tidak lulus memperoleh 79%. Pada saat melakukan test ada 2 siswa yang tidak masuk sekolah sehingga jumlah siswa menjadi 38 siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia,

sehingga dapat menentukan strategi atau model pembelajaran yang sesuai untuk mencegah rendahnya hasil belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Buluh 3 Socah dengan materi menemukan ide pokok paragraf sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran menemukan ide pokok pada paragraf siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok pada paragraf teks bacaan. Hal ini terbukti dari 38 siswa melakukan tes, presentase ketuntasan 21% yaitu hanya 8 siswa yang lulus dalam tes dan sisanya 30 siswa nilainya masih belum mencapai KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah dalam menemukan ide pokok paragraf teks bacaan siswa kelas IV SDN Buluh 3 Socah yaitu metode pengajaran yang digunakan guru masih konvensional, penggunaan media yang masih terkesan monoton.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini; Universitas Trunojoyo Madura; bapak Agung Setyawan, S.Pd., M.Pd dan ibu Tyasmiarni Citrawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing penulis; kepala sekolah serta jajaran guru di SDN Buluh 3 Socah yang telah memberikan ijin; kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan untuk selesainya artikel ini; dan teman-teman seperjuangan yang membantu dalam kelancaran penulisan artikel ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Triastuti., dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Curricula*, 2(1), 22.
- Isnawati, Zuli. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristanto, Hery Vigih. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhammad, I. M., Firosalia, K., Indri, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4. *Jurnal Basicedu*. 308
- Mujtahidin. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Palupi, B. (2010). *Belajar Menulis Paragraf dan Menyusun Karangan*. Jakarta: Multazam Mulia Utama.
- Nancy, Angelia Purba. (2018). Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Berbagai Jenis Wacana dalam Naskah Soal UAS oleh Siswa Kelas IX SMPN 5 Percut Sei Tuan. *Jurnal Curricula*, 5(1), 16.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suprobo, A., Umar, S., & Nugraheti, S. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (KWL) pada Siswa Kelas IV A SDN Sekaran 01 Semarang. *Journal of Elementary Education*, 1(7), 2.
- Syafaruddi., Supiono., & Burhanuddin. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Telogowati, Indah Tri. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menemukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Siswa Kelas V SDN Sronдол Kulon 01 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.